

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kembung pada bayi merupakan salah satu keluhan saluran cerna yang sering terjadi pada usia 0–6 bulan. Hal ini disebabkan oleh sistem pencernaan bayi yang belum matang sehingga mudah menimbulkan gas berlebih di dalam perut. Kembung dapat membuat bayi merasa tidak nyaman, menjadi rewel, sulit tidur, hingga menurunkan frekuensi menyusu yang berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan bayi (IDAI, 2017)

Menurut Pitri dan Arla (2020) Masalah pencernaan pada bayi seperti makanan yang dikonsumsi ibu, salah posisi saat menyusui, laktosa berlebihan, sistem pencernaan yang belum matang, dan pemberian susu formula dapat menyebabkan perut kembung pada bayi. Kembung pada bayi biasanya ditandai dengan perut keras, sering buang angin, dan bayi menangis tanpa sebab jelas. Kondisi ini dapat berkembang menjadi kolik jika tidak ditangani (Sulistiyawati *et al.*, 2023). Perut kembung memang tidak berbahaya, namun jika dibiarkan akan mempengaruhi proses kualitas tumbuh kembang bayi karena bayi tidak bisa tidur nyenyak dan rewel. (Pitri and Arla, 2020).

Salah satu asuhan kebidanan yang dapat dilakukan terhadap bayi dengan keluhan kembung yaitu dengan pijat bayi. Pijat bayi merupakan teknik pijatan lembut dan berirama yang dilakukan secara rutin untuk menstimulasi perkembangan sistem organ dan motorik bayi. Pijat bayi terbukti memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kualitas tidur, berat badan, kekebalan tubuh, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak (Pratita and Sjarif, 2018).

Pijat *I Love You* (ILU) yang melibatkan pembuatan huruf I, L, dan U pada area perut searah dengan pergerakan usus besar merupakan teknik pijat yang bermanfaat untuk mengatasi masalah perut kembung pada bayi. Teknik ini membantu melancarkan sirkulasi darah, memperbaiki sistem pencernaan, mengurangi gas dalam perut, dan membuat bayi lebih rileks.

Dalam perawatan kebidanan, pijat ILU dapat menjadi cara non-farmakologis untuk meringankan ketidaknyamanan bayi (Sulistyawati *et al.*, 2023).

Pijat bayi mempunyai banyak manfaat seperti menjadikan bayi tenang, menambah keefektifan istirahat serta tidur bayi, meningkatkan pemusatan pikiran bayi, memperlancar pencernaan bayi, menstimulasi perkembangan sistem saraf dan otak, memperkuat sistem imunitas tubuh bayi, dan memperlancar aliran oksigen ke seluruh tubuh dan nutrisi menuju sel (Subakti & Anggraini, 2022).

Manfaat pijat bayi dalam mengatasi kembung dapat dilakukan dengan Teknik pijat *I Love You*. Teknik ini bermanfaat untuk membantu merangsang peristaltik usus, melancarkan pengeluaran gas, serta mengurangi ketidaknyamanan akibat perut kembung. Pijat ini dilakukan dengan membentuk gerakan menyerupai huruf "I", "L", dan "U" di area perut bayi, mengikuti arah pergerakan usus besar. Gerakan ini tidak hanya membantu mengurangi akumulasi gas, tetapi juga merangsang peristaltik usus, yang sangat berguna dalam membantu sistem pencernaan bayi yang masih berkembang. bayi yang diberikan pijat ILU cenderung mengalami penurunan frekuensi rewel dan peningkatan kenyamanan tidur. Penerapan pijat ILU dalam asuhan kebidanan juga mendukung peran aktif ibu dalam merawat bayi serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak. Oleh karena itu, pijat ILU dapat dijadikan alternatif solusi yang efektif, murah, dan alami dalam membantu mengatasi bayi kembung (Nadillah and Nafartilova, 2025).

Beberapa minyak yang dapat digunakan untuk pijat bayi minyak telon, baby oil, *olive oil*, *virgin coconut oil* (VCO), dan lain-lain. Menurut yusika (2024), dalam melakukan pemijatan pada bayi maka membutuhkan minyak yang baik agar tidak menyebabkan iritasi pada kulit bayi yang masih sangat sensitive.

*Virgin coconut oil* (VCO) dapat menjadi pilihan terbaik minyak yang di gunakan untuk pijat bayi. VCO mengandung vitamin E dan dibutuhkan

kulit serta secara medis berguna untuk perawatan kulit, mengandung asam lemak jenuh dengan jenis rantai sedang atau *Medium Chain Fatty Acid* (MCFA) yang mudah diserap kulit. Selain itu minyak ini memberikan efek pendinginan untuk tubuh serta memiliki kandungan anti bakteri dan anti jamur yang dapat mencegah ruam kulit. Terapi pijat menggunakan (VCO) tidak memiliki efek samping pada bayi. Pemberian (VCO) pada kulit membuat bayi tetap hangat dan menurunkan kehilangan panas tubuh. Kehilangan panas dapat disebabkan karena suhu lingkungan yang lebih rendah atau bersentuhan dengan benda bersuhu lebih rendah dari suhu tubuh bayi yang dapat memicu kehilangan energi pada bayi. Penggunaan minyak pada pijat bayi dapat memberikan manfaat seperti kehangatan dan nutrisi (Anjany and Sinaga, 2024).

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara bersama 9 responden mengenai permasalahan kembung pada bayi dan di dapatkan 6 responden mengatakan mengalami kembung pada bayi dan belum mengetahui cara menangani bayi yang kembung. Ke 6 responden pada saat bayinya mengalami kembung, rata-rata hanya melakukan penanganan seperti menggendong bayi dan menepuk-nepuk bagian punggungnya. Maka dari itu perlu dilakukan intervensi serta edukasi kepada ibu dan keluarga yang memiliki bayi supaya mengetahui cara penanganan yang benar untuk bayi yang mengalami kembung.

Dengan adanya permasalahan itu maka penulis berkolaborasi dengan bidan, untuk melakukan intervensi atau pemberdayaan kepada ibu dan keluarga untuk menangani masalah kembung pada bayi dengan pijat menggunakan esensial *virgin coconut oil* (VCO).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada bayi kembung melalui pemberdayaan ibu dan keluarga untuk melakukan pijat bayi menggunakan kearifan lokal *virgin coconut oil* (VCO) di Pukesmas Susukan Lebak?

### **C. Tujuan Penyusunan Laporan**

#### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi F usia 28 hari dengan melakukan penerapan Pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengatasi kembung dan mendokumentasikan dalam bentuk laporan

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif terfokus pada bayi F usia 28 hari dengan kembung melalui pemberdayaan pijat bayi
- b. Mampu menegakan analisis kasus berdasarkan data subjektif dan objektif pada bayi F usia 28 hari dengan kembung
- c. Mampu melakukan penatalaksanaan sesuai asuhan yang diberikan pada bayi F usia 28 hari dengan kembung
- d. Mampu melakukan Evaluasi asuhan melalui pemberdayaan ibu dan keluarga.
- e. Mampu mengkaji kesenjangan antara teori dan praktik pada bayi F usia 28 hari dengan kembung.
- f. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan yang diberikan pada bayi F usia 28 hari dengan kembung

### **D. Manfaat Penyusunan Laporan**

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang kembung dan penanganannya dengan metode Pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* (VCO)
- b. Diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai masukan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan bayi/balita.

#### **2. Manfaat Praktis**

Melalui asuhan yang diberikan, diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengalaman dan diharapkan ibu mampu melakukan pijat

bayi dengan menggunakan esensial *virgin coconut oil* (VCO) kepada bayinya.